

VIDEO TIKTOK BANGKITKAN SEMANGAT BELAJAR PESERTA DIDIK MASA KINI

Kasin

SMP Negeri 2 Watumalang Wonosobo Jawa Tengah
kasin91@guru.smp.belajar.id

Abstrak

Sering kita menjumpai kegiatan pembelajaran yang membosankan. Ditandai dengan peserta didik yang tidak antusias, mengantuk dan kegiatan pembelajaran berjalan tidak sesuai harapan. Hal ini bahkan dapat menyebabkan rusaknya situasi kegiatan pembelajaran, misalnya mood guru jadi terganggu, peserta didik susah dikendalikan dan lain sebagainya. Dari kenyataan yang sering dijumpai tersebut maka penulis mencoba mengatasinya dengan kegiatan yang menarik, interaktif dan gembira. Salah satu yang penulis angkat adalah kegiatan pembelajaran dengan fitur video Tik Tok. Tentu harapan penulis dengan strategi pembelajaran tersebut murid lebih antusias, gembira dan bermakna dalam kegiatan pembelajaran. Banyak referensi yang membahas tentang pembelajaran menarik, interaktif dan gembira salah satunya pada Topik Pendidikan yang Mengantarkan Keselamatan Dan Kebahagiaan pada Modul Mengantarkan Murid Selamat Dan Bahagia Platform Merdeka Mengajar (PMM). (Microlearninggurubelajar-<https://youtu.be/zfxUKvUZGB0>). Berdasarkan teori tersebut, penulis mempraktikkan kegiatan pembelajaran yang sistematis, kreatif-interaktif, menyenangkan, dengan media video Tik Tok yang relevan dengan materi Bab 3 Menghindari Ghibah dan menumbuhkan sikap Tabayyun. Kegiatan diawali dari persiapan pembelajaran oleh guru secara konseptual, misalnya persiapan Modul Ajar dan lain-lain. Kemudian persiapan mental diri – guru dan lingkungan dengan menjaga mood selalu positif. Selanjutnya masuk ruang kelas dengan semangat dan bahagia. Setelah itu mempraktikkan pembelajaran bersama peserta didik sesuai konsep yang sudah disusun dengan fokus kepada peserta didik. Hasil dari kegiatan pembelajaran menggunakan video Tik Tok peserta didik sangat antusias, aktif-interaktif, gembira dan bermakna. Hal ini dapat dilihat dari hasil catatan observasi kepala satuan pendidikan yang mendampingi kegiatan pembelajaran kami.

Kata Kunci: Semangat Belajar, Video Tik –Tok, Masa Kini

Abstract

We often listen that activities in the classroom bored. An example the students didn't enthusiastic, sleepy, and then unexpected. Sometimes we got will be broken situation, didn't our expectation, namely the teacher mood will be bad mood, so we can't manage our students. Based on the fact, so the writer try to move by the interesting, interactive, and happy method of the teaching in the classroom. One of the writer strategy by Tik Tok video. It's of course the writer hope that by the move of the method, will getting good situation in the classroom for our best teaching. We know that more reference talking about interesting, interactive, and happy of the teaching. One of them on Topik Pendidikan yang Mengantarkan Keselamatan Dan Kebahagiaan pada Modul Mengantarkan Murid Selamat Dan Bahagia Platform Merdeka Mengajar (PMM). (Microlearninggurubelajar-<https://youtu.be/zfxUKvUZGB0>). Based on the concept, so the writer practiced the teaching of systematic, creative interactive, happy and meaningful using Tik Tok video will be antusias of the students can getting it we can know it from results head master's observation. The teacher activity start from prepare of concept of the teaching, for example Teaching of Modul. Then, mental prepare of positive ourselves and the other. After that, entry the classroom by happy and enthusiastic. Then the teaching practice based of the concept, don't forget to focus of the students, because we are just the facilitator. The results of teaching activity used Tik Tok video, the students very enthusiastic, active-interactive, happy, and useful. It's can know it from results head master's observation who company us in the classroom

Keywords: Enthusiastic, Tik-Tok Video, Present Time

PENDAHULUAN

Penulis membayangkan betapa tersiksa para peserta didik pada ruang kegiatan pembelajaran yang tidak nyaman. Tidak membuat lebih semangat dan bahagia. Serta membuang waktu sia-sia karena tidak mendapatkan hal yang bermakna dalam kegiatan pembelajarannya. Oleh karena semangat membantu peserta didik agar ilustrasi tersebut tidak benar-benar selalu dialami oleh peserta didik kita, maka menurut hemat penulis sangat diperlukan merubah dan memodifikasi model pembelajaran dengan hal yang lebih menarik, interaktif, kreatif dan bermakna.

Salah satu yang penulis gunakan adalah mengajar dengan menggunakan platform video Tik Tok untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik masa kini. Platform Tik Tok adalah *sebuah aplikasi jejaring sosial dan platform video music dimana pengguna bisa membuat, mengedit, dan berbagi klip video pendek lengkap dengan filter dan disertai musik sebagai pendukung.* (Bambang Winarso, <https://dailysocial.id/post/apa-itu-tik-tok>)

Sosial media yang menyediakan banyak fitur menarik ini sangat populer di berbagai kalangan. Bahkan menurut platform berita on line CNBC Indonesia, pengguna Tik Tok di dunia mencapai 507 juta *user* per ahir tahun 2019. (<https://www.cnbcindonesia.com/tech/20200825104121-37-181742/berapa-pengguna-aktif-tiktok-di-dunia-jangan-kaget-yah>). Sedangkan pengguna Tik Tok di Indonesia mencapai 99,1 juta orang pada April 2022 menurut Data Indonesia, dan menjadi terbesar kedua di dunia setelah Amerika Serikat. (<https://dataindonesia.id/internet/detail/pengguna-tiktok-indonesia-terbesar-kedua-di-dunia>)

Dari kenyataan tersebut penulis tertarik mencoba menggunakan salah satu video Tik

Tok dari platform Tik Tok untuk membangkitkan minat belajar peserta didik. Harapan Penulis tentu peserta didik terhindar dari kegiatan pembelajaran yang menderita, membosankan, tidak antusias dan tidak bermakna.

PEMBAHASAN

Setelah menyiapkan Modul Ajar, Alat pendukung metode Pembelajaran dan perlengkapan Assesmen maka tinggal *in Action* di ruang kelas VII A. Tentu Kepala Satuan Pendidikan juga mendampingi selama kegiatan pembelajaran berlangsung sebagai supervisor yang bertugas mengobservasi kegiatan pembelajaran.

Guru semangat dan bahagia memasuki ruang kelas. Mengucapkan salam, menyiapkan peralatan, dan mengajak berdo'a bersama dipimpin oleh salah satu peserta didik. **Fokus kepada peserta didik** menjadi prinsip mendarah daging bagi guru kekinian. Setelah mengajak Tadarus (membaca Al-Qur'an) dan sholat Dukha kemudian menyanyikan Lagu Indonesia Raya (dipimpin peserta didik secara bergantian tiap pekan) sebagai pembiasaan yang disepakati. Kemudian cek disiplin dan presensi kehadiran peserta didik.

Setelah itu guru memotivasi semangat belajar peserta didik. Dilanjutkan refleksi : menanyakan kabar, menanggapi dengan perhatian secukupnya. Cek kesiapan pemahaman peserta didik dengan formatif awal. Namun sebelumnya mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan di pelajari. Pada kesempatan ini juga guru meminta peserta didik mengulang materi nama-nama malaikat dengan lagu yang sudah populer diganti syair terkait materi sebelumnya (*Bab 2 Mawas Diri dan Introspeksi Dalam Menjalani Kehidupan*)

10 NAMA MALAIKAT*

Jibril

Mikail

Isrofil

Izroil

Munkar-Nakir

Rokib-Atid

Malik Ridwan

- Catatan : * Dinyanyikan dengan nada lagu *Nama Hari* Karya Pak Kasur

berbasis kertas dan elektronik, boleh juga berbagai bentuk. Hasilnya akan dicatat dalam lembaran portofolio yang berikutnya menjadi perbandingan dengan hasil formatif ahir.

Sebelum peserta didik mengerjakan tugas formatif awal, guru mengajak *Ice Breacking* _ gerak dan lagu *Dari Sabang Sampai Merauke* karya R.Soeharjo yang berisi pendalaman cinta kepada tanah air.

Sedangkan untuk cek hasil pekerjaan peserta didik atau konfirmasi jawaban, mereka dipersilahkan presentasi dengan teknik *gilir lagu stop*, maksudnya jika benda dalam tangan

PRAKTIK BAIK :

VIDEO TIKTOK

BANGKITKAN SEMANGAT BELAJAR PESERTA DIDIK MASA KINI

MODUL AJAR PAI DAN BUDI PEKERTI

Materi : BAB 3 Dampak Negatif Ghibah dan Menumbuhkan Sikap Tabayun

(Formatif awal Dikerjakan mandiri, non referensi !
Pertanyaan sumber buku pendamping !)
(diferensiasi proses)

Jumlah peserta didik hadir :30:1-2,2; 30,3; paham semu)
Menjawab benar ; 1.28,2;0.,3.30 Orang
Menjawab salah ;1.0,2.28,3.0 orang

Kasin,S.Ag.

Dok.ppt penulis

Setelah mereka siap belajar, sekarang guru menyampaikan tujuan, assesmen dan skenario pembelajaran dengan media power point. Selanjutnya memberikan pertanyaan pemantik untuk dijawab atau di tagih jawabannya pada ahir kegiatan pembelajaran. Setelah itu secara lisan guru memberikan materi assesmen awal untuk formatif, sebagai penajagan pemahaman mereka. Oleh karena itu peserta didik diharapkan dalam menyelesaikan tugas tersebut disepakati tidak membuka referensi dan kerja sama, namun benar-benar dikerjakan secara mandiri dan sportif. Dan juga disepakati **differensiasi proses** : peserta didik boleh mengerjakan

mereka lagu yang *on* diberhentikan, maka dialah peserta didik yang presentasi hasil formatif awal. Dengan teknik tersebut mereka semua siap dan gembira karena ada *challange* _serta sportifitas. Sebelumnya tentu ada kesepakatan jika ada peserta didik yang tidak konsisten dengan kesepakatan tersebut maka dialah yang akan memimpin *Ice Breacking* di depan kelas. Demikian berjalan beberapa saat sampai guru menganggap cukup peserta didik telah memahami tujuan pembelajaran dalam konfirmasi formatif awal.

Setelah kegiatan formatif awal dan konfirmas hasil dengan gembira dan sportif maka berikutnya masuk kegiatan inti.

Kegiatan inti kali ini menurut skenario yang sudah disiapkan pada Modul Ajar adalah

menggunakan video Tik Tok terkait materi *Dampak Negatif Ghibah Dan Menumbuhkan Sikap Tabayun* yang sudah di persiapkan. Sebelum video Tik Tok tayang peserta didik diingatkan membaca perintah yang ada pada tayangan bahwa peserta didik dengan differensiasi proses dan hasil nanti menulis atau merekam atau dengan cara lain memberi komentar isi video tersebut. Jika berbentuk diskripsi maka minimal lima kalimat. Namun jika berbentuk digital misalnya video minimal satu menit. Juga peserta didik boleh memberi komentar berbentuk info grafis, puisi pantun dan lainnya. Jika memungkinkan komentar di unggah ke sosmed peserta didik, yang di kumpulkan cukup *share link* saja.

Setelah penulis beri pengantar sebagai arahan, video Tik Tok penulis *on*. Berikut adalah dokumen dalam bentuk *power point* yang saya tayangkan pada kegiatan pembelajaran.

Dok.ppt penulis_ Tik Tok @ storyrafzz

Setelah video Tik Tok tersebut tayang, ternyata peserta didik sangat antusias. Lebih dari tiga kali tayang ulang karena mereka sangat terhibur selain ada sebagian peserta didik yang belum memahaminya karena memang video tanpa dialog. Hanya

menggambarkan ekspresi seorang wanita baya yang semangat memperagakan gestur dan wajah sedang menggunjing diantara beberapa pemeran wanita lebih muda dari tokoh utama yang membelakangi kamera pengambil gambar.

Setelah peserta didik puas menikmati tayangan video, sekarang mereka mengerjakan tugas seperti yang sudah penulis arahkan.

Mereka tampak semangat mengerjakan tugas. Sesuai kesepakatan sebelum mengerjakan tugas tersebut, mereka boleh berkolaborasi terbatas. Artinya walau tugas individu, namun boleh diskusi dengan teman satu meja. Jika diperlukan boleh menggunakan referensi buku maupun elektronik (misalnya gawai). Selain itu juga membuat kesepakatan batas waktu mengerjakan tugas yaitu 30 menit.

Setelah selesai mengerjakan tugas memberi komentar pada video Tik Tok, selanjutnya

dengan model *gilir lagu stop* mereka presentasi hasil tugas. Teman peserta didik yang lain didorong menanggapi, mengapresiasi dan memberi komentar atau bertanya. Sementara peserta didik yang presentasi juga didorong menjawab dan memberi umpan balik. Sehingga dengan kegiatan seperti ini muncul dialog multi arah yang aktif. Kegiatan yang menyenangkan peserta didik, sehingga tanpa mereka sadari

waktu berjalan begitu cepat. Tahap berikutnya refleksi ahir dan menyimpulkan bersama-sama materi Bab 3 *Dampak Negatif Ghibah Dan Menumbuhkan Sikap Tabayun*.

Akan tetapi jika kita tidak mendokumentasikan atau merekam dalam tulisan maupun audio_vido, peristiwa menarik itu akan menghilang sia-sia. Tidak akan menjadi pelajaran bagi orang lain. Maka kita



Dok.ppt penulis

Setelah selesai refleksi ahir dan motivasi, guru juga berpesan tema materi pertemuan berikut. Kegiatan diakhiri dengan berdo'a dan salam.

Setelah pemaparan kegiatan pembelajaran di kelas, berikut adalah hasil catatan observasi Kepala satuan Pendidikan mengenai kegiatan penulis di kelas VII A.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Rasa bosan, tidak antusias dan kegiatan pembelajaran yang menderita bisa diminimalisir dengan kegiatan pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan bermakna. Salah satu cara dengan menggunakan platform Tik Tok, khususnya fitur video.

Saran

Penulis yakin banyak peristiwa menarik dalam kegiatan pembelajaran di ruang kelas.

sebagai salah satu pelaku peristiwa menarik tersebut semestinya semangat menuliskannya dalam bermacam bentuk, salah satunya *best practice*. Semoga kita rajin menangkap peristiwa demi peristiwa untuk kemaslahatan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Micro learning guru belajar.(2022), <https://www.youtube.com/@microlearninggurubelajar-k9130>=<https://youtu.be/zfxUKvUZGB0>
- Bambang Winarso, (2021), Dailysocisl.id, <https://dailysocial.id/post/apa-itu-tiktok>
- Roy Franedy, CNBC Indonesia, (2020), <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20200825104121-37-181742/berapa-pengguna-aktif-tiktok-di-dunia-jangan-kaget-yah>
- Monavia Ayu Rizaty, DataIndonesia.id (2022), <https://dataindonesia.id/internet/detail/pengguna-tiktok-indonesia-terbesar-kedua-di-dunia>

@ storyrafzz,di Tik tok,(2023),
<https://vt.tiktok.com/ZSLFTC3rH/>